

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengungkapan aktivitas CSR, dewan direksi, dewan komisaris dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan manufaktur pada tahun 2012-2015. Berdasarkan pada penelitian terdahulu dan teori, peneliti menduga akan ada pengaruh antara CSR, dewan direksi, dewan komisaris dan ukuran perusahaan dengan ROA. Untuk membuktikan dugaan tersebut, peneliti melakukan penelitian berjenis kuantitatif terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2012 hingga 2015. Dari sampel total 620 perusahaan yang ada, peneliti mempersempit dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan total sampel yaitu 192 perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Sedangkan variabel independen CSR, dewan direksi, dewan komisaris dan ukuran perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan diambil dari laporan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan di idx. Hipotesis yang telah dikemukakan diuji dengan menggunakan metode regresi linier sederhana. Sebelumnya dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Dengan dilakukannya uji normalitas ini, data yang bisa diolah untuk pengujian hipotesis hanya 184 perusahaan dari 192 perusahaan yang ada.

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji CSR, dewan direksi, dewan komisaris dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Penelitian menggunakan variabel sekunder yang didapat dari www.idx.co.id. Sampel penelitian didapat secara *purposive sampling* pada tahun 2012-2015. Jumlah data dari penelitian ini sebanyak 184 data perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan :

- a. Secara individu variabel CSR tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan manufaktur.
- b. Secara individu variabel dewan direksi berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan manufaktur.
- c. Secara individu variabel dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan manufaktur.
- d. Secara individu variabel komite audit berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan manufaktur.
- e. Secara individu variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan manufaktur.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Data yang telah ditabulasi oleh peneliti terdapat nilai ekstrim sehingga diharuskan membuang data yang outlier untuk mendapatkan data yang terdistribusi normal.
2. Subyektivitas peneliti dalam memahami data laporan tahunan sangat mempengaruhi interpretasi peneliti dalam mengukur item GRI yang terdapat dalam laporan tahunan tersebut. Subyektivitas ini dapat menyebabkan adanya perbedaan dalam menganalisa antar satu peneliti dan peneliti lainnya. Jika dilihat dalam 79 item yang ada, terdapat beberapa item pengungkapan GRI ada yang terdiri dari lebih 1 pengungkapan. Melihat hal tersebut, peneliti menganggap item tersebut terpenuhi jika ada 1 pengungkapan terpenuhi namun lainnya tidak diungkapkan. Sebaiknya, mungkin ada peneliti lain yang menganggap item tersebut terpenuhi jika semua pengungkapan itu terpenuhi.
3. Mekanisme *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini hanya menggunakan dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit sehingga belum mencerminkan secara keseluruhan mekanisme GCG. Sebaiknya untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik penelitian selanjutnya dapat menambah mekanisme GCG yang lainnya.

5.3. Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan beberapa variabel lain yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan dari sisi tanggung jawab stakeholder lainnya seperti tanggung jawab ekonomi dan tanggung jawab hukum.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya memperluas sampel jenis perusahaan lain yang juga diwajibkan mengungkapkan CSR misalnya saja perusahaan BUMN.
3. Bagi perusahaan, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk dapat meningkatkan pengungkapan pelaksanaan tanggung jawab sosial secara lebih lengkap pada laporan tahunannya.
4. Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis industri yaitu manufaktur sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk jenis industri lain, sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Anindhita Ira Sabrina, 2010. “Pengaruh *Corporate Governance* dan struktur perusahaan terhadap kinerja perusahaan”. *E-jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.8 2016: 5304-5332
- Arif Rizal. 2015. Pengaruh *Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Prosiding Akuntansi*, Vol. 3, No.5 2460-6561
- Audit3000.com.2015. Implementasi dan Permasalahan *Good Governance* pada Badan Usaha Milik Negara. (online) tersedia di <http://audit3000.com/2015/02/implementasi-danpermasalahan-good-corporate-governance-pada-badan-usaha-milik-negara/>
- Gita Andriani Tisna, 2016. “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014), *JRAK*, Vol.4, No.2, 2016:94-107
- Global Reporting Initiatives (GRI). 2006. *Sustainability Reporting Guidelines*. Amsterdam.
- Gurbuz et al. 2010. *Corporate Governance and financial performance with a perspective on institutional Ownership: empirical Evidence from Turkey*. *JAMAR*, Vol.8, No.2 2010
- Husnan, Ahmad Dan Sugeng Pamudji. 2013. “Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure)* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, *Simposium Nasional Akuntansi Volume 2, Nomor 2, 2013* Halaman 1–8 Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algensindo. <https://scolar.google.co.id>
- IICG. 2012. *Laporan Corporate Governance Perception Index: Good Corporate Governance Dalam Perspektif Resiko*. Katalog Dalam Penerbitan (KDT): Desember 2012.

I Nyoman Swastika. 2013. Pengaruh *Social Responsibility* pada Kinerja Keuangan dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. E-jurnal Akuntansi, 2013, Vol.4, No.3 2013:388-405

Jensen, *M. C and Meckling, W.H.* 1976. *Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure.* *Journal of Financial Economics*, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360. Available from: <http://papers.ssrn.com>

Komite Nasional Kebijakan *Governance*. 2012. Prinsip Dasar Pedoman Good Corporate Governance. Diakses dari <http://www.knkg-indonesia.com> pada 10 Januari 2017.

Roza Mulyadi. 2016. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3 No.1 Januari:2339-2436

Sekhar Muni Amba. 2013. *Corporate Governance and firms' Performance.* *International Journal of Business and Sosial Science*, Vol. 4, No.6 2013

Sudjana. 2003. Teknik Analisis Regresi Dan Kolerasi, Tarsito: Bandung

Tumpal Manik. 2011. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Komisaris Independen, Komite Audit, Umur Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Property & Real Estate di BEI). *JEMI*, Vol. 2, No. 2 Desember 2011

Wahyuni Agustina, Gege Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati. 2015. pengaruh *Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, dan Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan, studi kasus pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013